

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengukur tingkat pengetahuan kadet mahasiswa kedokteran Unhan RI terkait skabies, ditemukan bahwa seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik dan cukup mengenai penyakit skabies. Persentase responden dengan pengetahuan baik mencapai 97,6%, sementara sisanya memiliki pengetahuan cukup. Nilai rata-rata pengetahuan sebesar 89,7% menunjukkan bahwa kadet mahasiswa kedokteran di Unhan RI telah memiliki edukasi yang baik mengenai penyakit skabies.

Analisis berdasarkan cohort menunjukkan adanya perbedaan secara persentase dimana cohort 1 yang merupakan jenjang akademik paling tinggi memiliki persentase paling tinggi pada tingkat pengetahuan baik, diikuti oleh cohort 2, 3, lalu cohort 4. Namun secara statistik, tidak ada perbedaan signifikan dalam tingkat pengetahuan antarkelompok berdasarkan cohort atau jenjang akademik. Sementara itu, ketika dilihat berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan signifikan, dimana perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Kesimpulan ini memberikan gambaran penting terkait tingkat pengetahuan di kalangan mahasiswa kedokteran Unhan RI terkait skabies, serta implikasinya dalam mendukung program pemerintah dalam mencegah penyebaran penyakit tersebut.

Secara khusus, temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan yang lebih tinggi mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang kesehatan, dan perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik. Kesadaran dan pemahaman yang tinggi terhadap penyakit skabies di kalangan mahasiswa kedokteran merupakan hal yang penting, mengingat mereka nantinya akan menjadi agen kesehatan masyarakat. Dengan demikian, pengetahuan yang baik di kalangan mahasiswa kedokteran dapat mendukung efektivitas upaya

pencegahan dan pengendalian penyakit menular di tingkat komunitas, sejalan dengan visi program pemerintah DESKAB-MIBS untuk mencapai Indonesia Bebas Skabies 2030.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik di kalangan kadet mahasiswa kedokteran Unhan RI mengenai skabies, disarankan agar upaya edukasi dapat dilakukan pada seluruh kadet mahasiswa Unhan RI. Selain itu, pihak fakultas dapat memberikan fokus lebih pada aspek-aspek pengetahuan mengenai penyakit menular seperti skabies dan penyakit menular lainnya terutama yang khas pada daerah tropis seperti Indonesia. Dapat juga diadakan kegiatan-kegiatan edukatif, seminar, atau pelatihan secara berkala yang melibatkan praktisi kesehatan untuk memperbarui informasi dan memberikan wawasan terkini mengenai skabies ataupun penyakit menular lainnya.

Keberhasilan upaya ini dapat diukur melalui evaluasi periodik terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa, sehingga dapat diidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan lebih lanjut. Peningkatan pengetahuan di kalangan mahasiswa kedokteran akan memberikan dampak positif dalam mendukung program-program pencegahan dan pengendalian penyakit menular, yang dalam hubungannya dengan penelitian ini yaitu penyakit skabies di masyarakat, sejalan dengan komitmen untuk mencapai DESKAB-MIBS (Deteksi Dini dan Eradikasi Skabies Menuju Indonesia Bebas Skabies 2030).